

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNG KARANG
JURUSAN KEBIDANAN
Skripsi, Juni 2024

Lu'lu' Yaqutin

Hubungan Pemberian Makan Pendamping ASI (MP-ASI) Dengan Kejadian Stunting Diwilayah Kerja Puskesmas Sumberjaya Kecamatan Sumberjaya, Lampung Barat

Xii+ 81 halaman, 10 tabel, 2 gambar dan 7 lampiran

RINGKASAN

Stunting merupakan permasalahan pada balita yang paling banyak. Kasus stunting banyak ditemukan dinegara berkembang salah satunya adalah Indonesia. Pada tingkat kabupaten prevalensi *stunting* terbanyak salah satunya adalah kabupaten Lampung Barat dengan angka 16,6% dari 15,2% dan diwilayah kerja Puskesmas Sumberjaya terdapat prevalensi *stunting* sebanyak 30,7%. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) dengan kejadian stunting diwilayah kerja Puskesmas Sumberjaya, Lampung Barat.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan rancangan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah 439 balita usia 6-24 bulan. dan jumlah sample dalam penelitian ini adalah 81 responden. Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui wawancara dan pengukuran Panjang badan. Hasil analisis kemudian diuji dengan menggunakan *uji chi-square*.

Hasil analisis menunjukkan bahwa pemberian MP-ASI yang tidak sesuai dan mengalami *stunting* pada balita usia 6-24 bulan di wilayah kerja puskesmas Sumberjaya Lampung Barat adalah 16 responden (57,1%). Berdasarkan atas hasil analisis data diperoleh hasil terdapat hubungan antara pemberian MP-ASI dengan kejadian *stunting* dengan (p-value= 0,000) ($p > 0,05$) dan odd ratio sebesar 10,44.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan pemberian MP-ASI dengan kejadian stunting pada anak usia 6-24 bulan diwilayah kerja puskesmas Sumberjaya, Lampung Barat. Maka sebaiknya ibu dapat meningkatkan pemberian MP-ASI yang sesuai dengan rekomendasi menurut usianya.

Kata kunci: MP-ASI, Stunting, Usia 6-24 bulan
Daftar bacaan :79 (2018-2023)

**HEALTH POLYTECHNIC OF THE MINISTRY OF HEALTH TANJUNG
KARANG
DEPARTMENT OF MIDWIFERY**

Thesis, Juni 2024

Lu'lu' Yaqutin

The relationship between complementary feeding (MP-ASI) and the incidence of stunting in the working area of the Sumberjaya Health Center, Sumberjaya District, West Lampung

Xii+ 81 pages, 10 tables, 2 figures and 7 appendices

ABSTRACT

Stunting is the most common problem in toddlers. Many stunting cases are found in developing countries, one of which is Indonesia. At the district level, the highest prevalence of stunting West Lampung district with a rate of 16.6% from 15.2%, and in the working area of the Sumberjaya Health Center there is a stunting prevalence of 30.7%. The purpose of this study was to determine the relationship between complementary feeding of mother's milk (MP-ASI) and the incidence of stunting in the working area of Sumberjaya Health Center, West Lampung.

This type of research is quantitative with a cross-sectional design. The population in this study was 439 toddlers aged 6-24 months. and the number of samples in this study was 81 respondents. This study used primary data collected through interviews and body length measurements. The results of the analysis are then tested using the chi-square test.

The results of the analysis showed that the provision of inappropriate MP-ASI and stunting in toddlers aged 6-24 months in the working area of the Sumberjaya West Lampung health center was 16 respondents (57.1%). Based on the results of data analysis, it was found that there was a relationship between the provision of MP-ASI with the incidence of stunting with (p -value = 0.000) ($p > 0.05$) and an odd ratio of 10.44.

The conclusion of this study shows that there is a relationship between the provision of MP-ASI with the incidence of stunting in children aged 6-24 months in the working area of the Sumberjaya Health Center, West Lampung. So mothers should be able to increase the provision of MP-ASI by recommendations according to their age.

Keywords : *MP-ASI, Stunting, Age 6-24 months*

Reading List : *79 (2018-2023)*